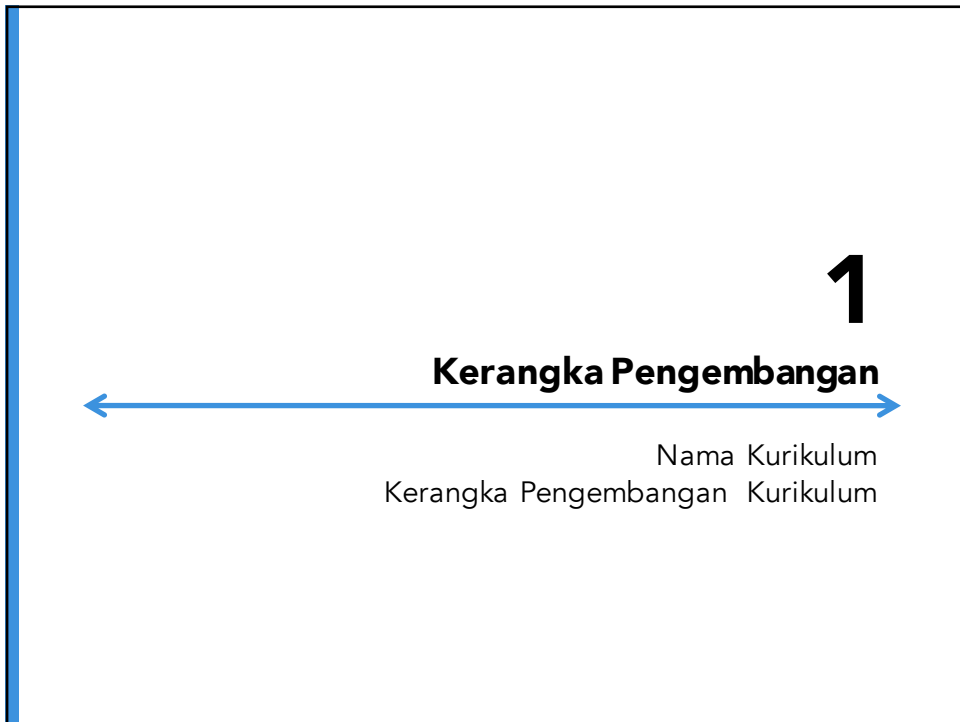


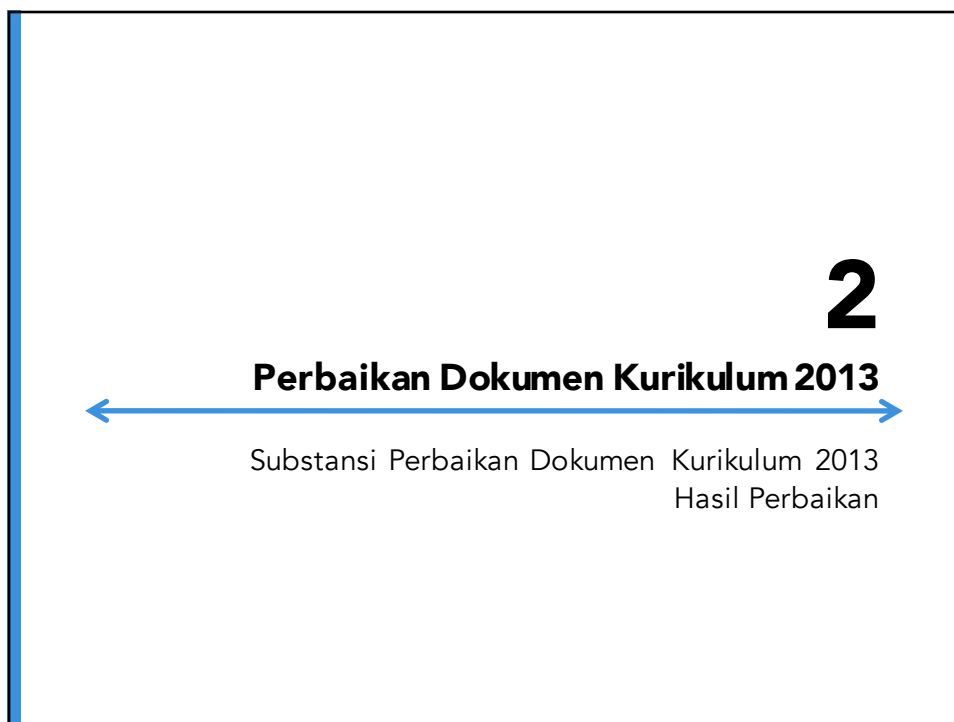
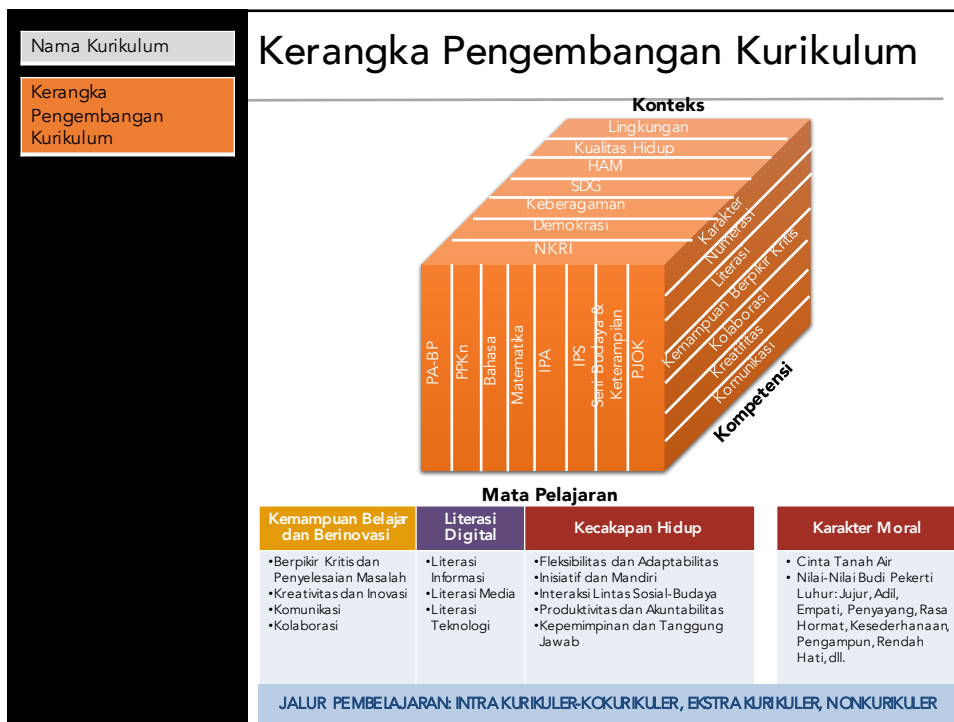


Outline

- 1 Kerangka Pengembangan →
- 2 Perbaikan Dokumen Kurikulum 2013 →
- 3 Implikasi Revisi Kurikulum 2013 →
- 4 Kerangka Sistem Pembelajaran →
- 5 Tahap Implementasi →



Nama Kurikulum	<h2>Nama Kurikulum</h2> <hr/>
Kerangka Pengembangan Kurikulum	<ul style="list-style-type: none">▪ Kurikulum yang diperbaiki adalah Kurikulum 2013.▪ Kurikulum 2013 tersebut saat ini merupakan kurikulum yang berlaku secara nasional.



Substansi Perbaikan Dokumen Kurikulum 2013

Permasalahan

- **Isu keselarasan** antara KI-KD dengan silabus dan buku.
- **Kompleksitas** pembelajaran dan penilaian pada Sikap Spiritual dan Sikap Sosial.
- Pembatasan kemampuan siswa melalui **pemenggalan taksonomi proses berpikir antar jenjang**.
- Penerapan proses berpikir 5M sebagai metode pembelajaran yang bersifat **prosedural dan mekanistik**.



Hasil Perbaikan

- **Koherensi** KI-KD dan penyelarasan dokumen.
- **Penataan kompetensi** Sikap Spiritual dan Sikap Sosial pada semua mata pelajaran.
- Penataan kompetensi yang **tidak dibatasi oleh pemenggalan taksonomi proses berpikir**.
- Pemberian **ruang kreatif** kepada guru dalam mengimplementasikan kurikulum.

Koherensi KI-KD dan Penyelarasan Dokumen

Penataan Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial pada Semua Mata Pelajaran

Penataan kompetensi yang tidak dibatasi oleh pemenggalan taksonomi proses berpikir

Pemberian ruang kreatif kepada guru dalam mengimplementasikan kurikulum

Hasil Perbaikan

Koherensi KI-KD dan Penyelarasan Dokumen

- 1 Keselarasan antara dokumen KI-KD, silabus, dan buku.
- 2 Koherensi vertikal: Kesenambungan cakupan (*scope*) dan urutan (*sequence*) KD sejak kelas I s.d. XII.
- 3 Koherensi horizontal: Keselarasan cakupan (*scope*) dan urutan (*sequence*) KD antar mata pelajaran.

Koherensi KI-KD dan Penyelarasan Dokumen	<h2>Hasil Perbaikan</h2> <hr/> <h3>Penataan Kompetensi Sikap Spiritual & Sosial</h3> <ol style="list-style-type: none"> 1 Pada mata pelajaran Pendidikan Agama-Budi Pekerti dan mata pelajaran PPKn, pembelajaran sikap spiritual dan sosial dilaksanakan melalui pembelajaran langsung dan tidak langsung. 2 Pada mata pelajaran selain mata pelajaran Pendidikan Agama-Budi Pekerti dan mata pelajaran PPKn, pembelajaran sikap spiritual dan sosial dilaksanakan melalui pembelajaran tidak langsung.
Penataan Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial pada Semua Mata Pelajaran	
Penataan kompetensi yang tidak dibatasi oleh pemenggalan taksonomi proses berpikir	
Pemberian ruang kreatif kepada guru dalam mengimplementasikan kurikulum	

Koherensi KI-KD dan Penyelarasan Dokumen	<h2>Hasil Perbaikan</h2> <hr/> <h3>Contoh Penataan KI-1: Sikap Spiritual</h3> <p>Mata Pelajaran Kimia SMA/MA Kelas XI</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="background-color: #c00000; color: white;">Lama</th> <th style="background-color: #00a0e3; color: white;">Baru</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">KI-1</td> <td style="text-align: center;">KI-1</td> </tr> <tr> <td>1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.</td> <td>1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">KD</td> <td style="text-align: center;">KD</td> </tr> <tr> <td>1.1 Menyadari adanya keteraturan dari sifat hidrokarbon, termokimia, laju reaksi, kesetimbangan kimia, larutan dan koloid sebagai wujud kebesaran Tuhan YME dan pengetahuan tentang adanya keteraturan tersebut sebagai hasil pemikiran kreatif manusia yang kebenarannya bersifat tentatif.</td> <td><i>(KI-1 dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik)</i></td> </tr> </tbody> </table>	Lama	Baru	KI-1	KI-1	1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	KD	KD	1.1 Menyadari adanya keteraturan dari sifat hidrokarbon, termokimia, laju reaksi, kesetimbangan kimia, larutan dan koloid sebagai wujud kebesaran Tuhan YME dan pengetahuan tentang adanya keteraturan tersebut sebagai hasil pemikiran kreatif manusia yang kebenarannya bersifat tentatif.	<i>(KI-1 dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik)</i>
Lama		Baru									
KI-1		KI-1									
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.		1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.									
KD	KD										
1.1 Menyadari adanya keteraturan dari sifat hidrokarbon, termokimia, laju reaksi, kesetimbangan kimia, larutan dan koloid sebagai wujud kebesaran Tuhan YME dan pengetahuan tentang adanya keteraturan tersebut sebagai hasil pemikiran kreatif manusia yang kebenarannya bersifat tentatif.	<i>(KI-1 dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik)</i>										
Penataan Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial pada Semua Mata Pelajaran											
Penataan kompetensi yang tidak dibatasi oleh pemenggalan taksonomi proses berpikir											
Pemberian ruang kreatif kepada guru dalam mengimplementasikan kurikulum											

Koherensi KI-KD dan Penyelarasan Dokumen

Penataan Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial pada Semua Mata Pelajaran

Penataan kompetensi yang tidak dibatasi oleh pemenggalan taksonomi proses berpikir

Pemberian ruang kreatif kepada guru dalam mengimplementasikan kurikulum

Hasil Perbaikan

Contoh Penataan KI-2: Sikap Sosial

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD

Lama	Baru
KI-2	KI-2
<p>2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.</p> <p style="text-align: center;">KD</p> <p>2.1 Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud dan sifat benda melalui pemanfaatan Bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.</p> <p>2.2 Memiliki rasa percaya diri terhadap keberadaan tubuh melalui pemanfaatan Bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.</p>	<p>2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.</p> <p style="text-align: center;">KD</p> <p><i>(KI-2 dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik)</i></p>

Koherensi KI-KD dan Penyelarasan Dokumen

Penataan Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial pada Semua Mata Pelajaran

Penataan kompetensi yang tidak dibatasi oleh pemenggalan taksonomi proses berpikir

Pemberian ruang kreatif kepada guru dalam mengimplementasikan kurikulum

Hasil Perbaikan

Penataan Kompetensi yang Tidak Dibatasi Pemenggalan Taksonomi Proses Berpikir

Kerangka Penyusunan KD Lama

➔

Kerangka Penyusunan KD Revisi

Dimensi Proses Berpikir: Mengingat, Memahami, Menerapkan, Menganalisis, Mengevaluasi, Mencipta

Dimensi Pengetahuan: Factual, Konseptual, Prosedural, Metakognitif

Level: SD, SMP, SMA/SMK

Dimensi Proses Berpikir: Mengingat, Memahami, Menerapkan, Menganalisis, Mengevaluasi, Mencipta


Dimensi Pengetahuan: Factual, Konseptual, Prosedural, Metakognitif

Level: SD, SMP, SMA/SMK

Koherensi KI-KD dan Penyelarasan Dokumen	<h2>Hasil Perbaikan</h2> <hr/> <h3>Pemberian Ruang Kreatif Kepada Guru</h3>
Penataan Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial pada Semua Mata Pelajaran	
Penataan kompetensi yang tidak dibatasi oleh pemenggalan taksonomi proses berpikir	
Pemberian ruang kreatif kepada guru dalam mengimplementasikan kurikulum	
	<ol style="list-style-type: none"> 1 Silabus yang disiapkan Pemerintah merupakan salah satu model untuk memberi inspirasi. Guru dapat mengembangkannya sesuai dengan konteks yang relevan. 2 Dalam pembelajaran tematik (khusus jenjang SD), guru dapat mengembangkan tema dan sub tema sesuai dengan konteks yang relevan. 3 <ul style="list-style-type: none"> • 5M merupakan kemampuan proses berpikir yang perlu dilatihkan secara terus menerus melalui pembelajaran agar siswa terbiasa berpikir secara saintifik. • 5M bukanlah prosedur atau langkah-langkah atau pendekatan pembelajaran.

3

Implikasi Revisi Kurikulum 2013



Implikasi terhadap Penilaian Hasil Belajar
Kebijakan mengenai Buku Teks Pelajaran

Implikasi terhadap Penilaian Hasil Belajar

Kebijakan mengenai Buku Teks Pelajaran

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian Sikap Spiritual & Sikap Sosial

Nilai Sikap Spritual dan Sikap Sosial diperoleh berdasarkan:

- Hasil pembelajaran langsung (*Direct Teaching*) Mapel Pendidikan Agama-Budi Pekerti dan Mapel PPKn
- Hasil pembelajaran tidak langsung (*Indirect Teaching*) dari **semua mata pelajaran**
- Penilaian Sikap Spritual dan Sikap Sosial diberikan dalam bentuk deskriptif

CONTOH FORMAT RAPOR

A. Sikap						
Deskripsi						
1. Sikap Spiritual						
2. Sikap Sosial						
B. Pengetahuan dan Keterampilan						
No	Materi Pelajaran	Pengetahuan			Keterampilan	
		Nilai	Prekual	Deskripsi	Nilai	Prekual
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti					
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan					
3	Bahasa Indonesia					

Penilaian Pengetahuan & Keterampilan

- Penilaian menggunakan skala 0 – 100.
- Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) ditetapkan oleh sekolah dengan skala 100.

Implikasi terhadap Penilaian Hasil Belajar

Kebijakan mengenai Buku Teks Pelajaran

Contoh Deskripsi Rapor

CONTOH ISI RAPOR

RAPOR PESERTA DIDIK DAN PROFIL PESERTA DIDIK

Nama Peserta : Arora Kelas : I-A
 Didik
 NISN/NIS : 30401540/1415001 Semester : I (Satu)
 Nama Sekolah : SD Bagimu Negeri Tahun Pelajaran : 2015 / 2016
 Alamat Sekolah : Jl. Ahmad Yani No. 45 Balikpapan

A. Sikap

Deskripsi	
1. Sikap Spiritual	Arora sangat taat beribadah, berperilaku syukur, dan selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan. Dengan bimbingan dan pendampingan yang lebih, Arora akan mampu meningkatkan sikap toleransi beragama.
2. Sikap Sosial	Arora sangat jujur, percaya diri, santun, peduli dan tanggung jawab. Dengan bimbingan dan pendampingan yang lebih, Arora akan mampu meningkatkan sikap disiplin.

Implikasi terhadap Penilaian Hasil Belajar

Kebijakan mengenai Buku Teks Pelajaran

Kebijakan Mengenai Buku Teks Pelajaran

- 1 Buku lama Kurikulum 2013 tetap dapat dipergunakan sebagai sumber belajar.
- 2 Buku teks pelajaran Pemerintah bukan satu-satunya sumber belajar utama.
- 3 **Penerbitan buku** teks pelajaran dapat dilakukan oleh Kemdikbud atau swasta (Permendikbud No. 8 Tahun 2016).



Buku teks pelajaran harus memuat **aktivitas untuk peserta didik** yang digunakan dalam proses pembelajaran.



Pelaku penerbitan terdiri atas Penulis, Editor, Ilustrator, Penelaah, Konsultan, Reviewer, Penilai, dan/atau penerbit. **Informasi pelaku penerbitan wajib dimuat** pada bagian akhir buku.



Satuan pendidikan wajib memilih dan menyediakan buku teks pelajaran yang dinyatakan layak dan **wajib mengevaluasi** seluruh buku yang digunakan oleh satuan pendidikan.



Penilaian kelayakan buku diajukan oleh Penerbit kepada Kemdikbud atau BSNP.

Implikasi terhadap Penilaian Hasil Belajar

Kebijakan mengenai Buku Teks Pelajaran

Contoh: Informasi Pelaku Penerbitan yang Wajib Dimuat pada Bagian Akhir Buku

Nama Lengkap : Dr. Mandira Bontoya, S.Pd., M.H
Telp Kantor/HP : 021-2543335/0895762736
Email : benayatulip@yyy.com
Akun Facebook : Mandira Bontoya
Alamat Kantor : Jl. Salemba Raya 78, Kecamatan Kramat, Jakarta Pusat 13333
Bidang Keahlian : Hukum dan Ekonomi

Riwayat pekerjaan/profesi (10 Tahun Terakhir):

- 2010 – 2016: Kepala Sekolah SMAN xx Jakarta.
- 2007 – 2010: Guru PPKn di SMAN xx Jakarta.
- 2005 – 2007: Guru PPKn di SMAN xx Jakarta.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

- S3: Ilmu Hukum Universitas Gotong Royong (2012-sekarang)
- S2: Hukum Bisnis Universitas Gotong Royong (2007-2010)
- S1: Pendidikan Kewarganegaraan STIP Bahagia (1990-1995)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

- Dasar-Dasar Pendidikan Kewarganegaraan (2010);
- Buku Teks Pelajaran Pendidikan Pancasila untuk SMA Kelas X, XI, dan XII (2006).

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 tahun terakhir):

- Tidak ada. (jika tidak ada, ditulis 'Tidak ada')

Buku yang Pernah ditelaah, direvisi, dibuat ilustrasi, dan/atau dinilai (10 tahun terakhir)

- Tidak ada. (jika tidak ada, ditulis 'Tidak ada')

Informasi Lain dari Penulis / Editor / Penelaah/ Konsultan / Reviewer / Penilai (tidak wajib):

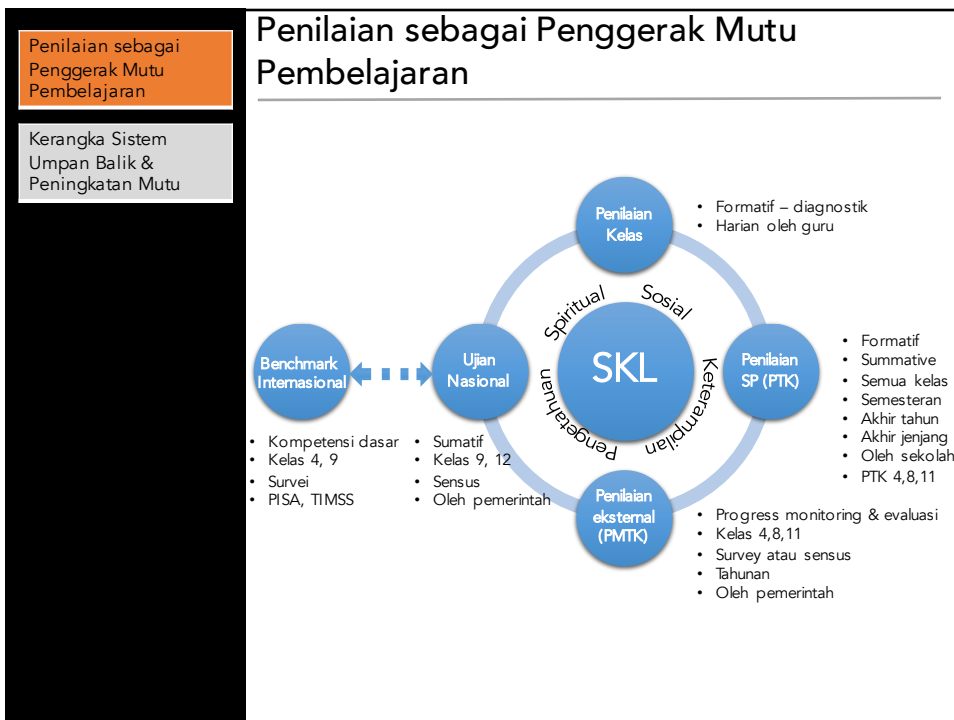
Lahir di Tegal, 15 Januari 1945. Menikah dan dikaruniai 2 anak. Saat ini menetap di Jakarta. Aktif di organisasi profesi Guru. Terlibat di berbagai kegiatan di bidang pendidikan dan bela Negara, beberapa kali menjadi narasumber di berbagai seminar tentang kedaulatan Negara dan pancasila dan menjadi pembicara pada konferensi internasional di Uruguay, Amerika Serikat,

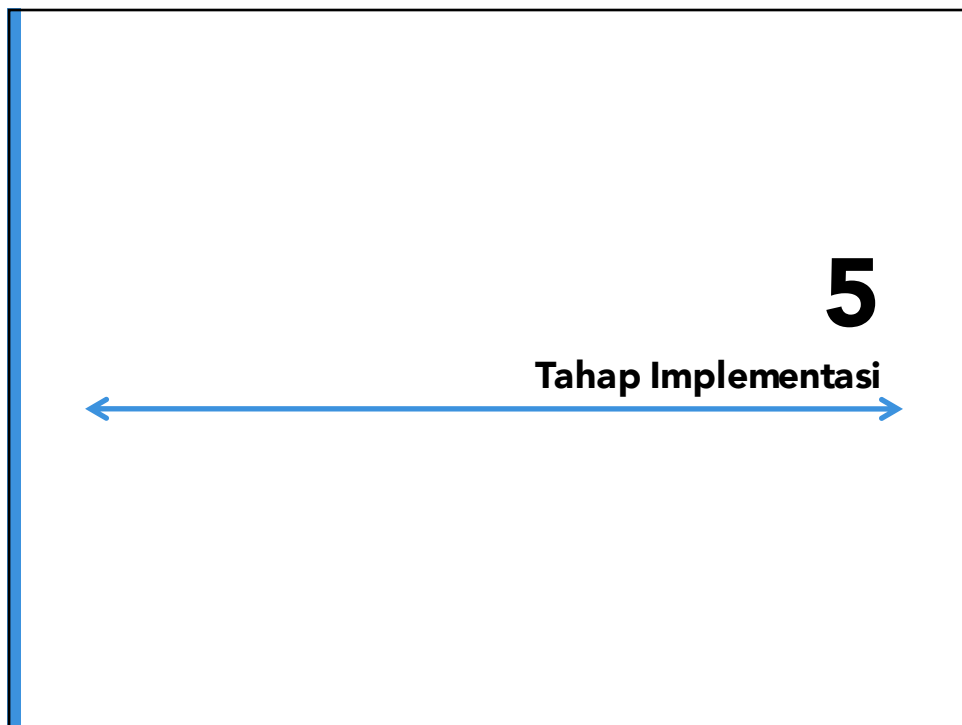
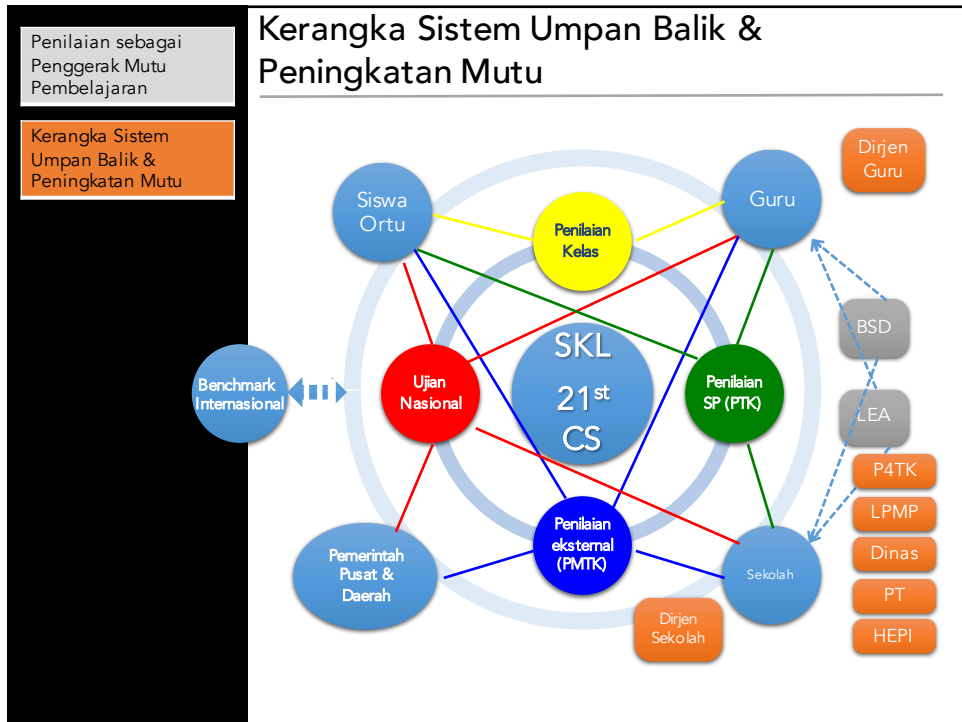
4

Kerangka Sistem Pembelajaran

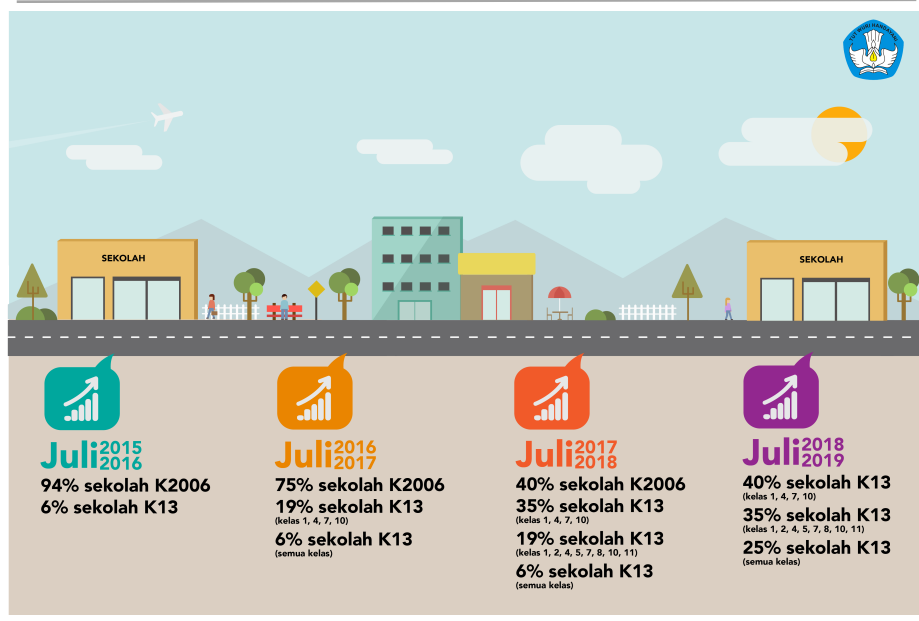


Penilaian sebagai Penggerak Mutu Pembelajaran
Kerangka Sistem Umpan Balik & Peningkatan Mutu





Tahap Implementasi Kurikulum 2013



“The **successful implementation** of a curriculum framework relies **not simply on the policy or regulatory practice**, but also on **educators**; their interpretation, knowledge and understanding of the framework; and their ability to apply it to their pedagogical practices.”

Marianne Knaus

Journal of Early Childhood Research, October 2015; vol. 13, 3: pp. 221-235., first published on August 4, 2014

Implementasi kurikulum harus memastikan terjadinya **keselarasan** antara dokumen kurikulum (*intended/written curriculum*), pembelajaran (*taught/implemented curriculum*), dan hasil belajar (*evaluated/achieved curriculum*).

Terima Kasih.

2016, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

FINAL RELEASE
DATE 20/3/2016